

# **Panduan Kegiatan**



**MP-ASI**  
**Kaya Protein Hewani**  
**Cegah Stunting**

**Hari Gizi Nasional**  
**Tahun 2024**

## SAMBUTAN

### DIREKTUR JENDERAL KESEHATAN MASYARAKAT KEMENTERIAN KESEHATAN RI

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan **Panduan Kegiatan Hari Gizi Nasional ke-64 Tahun 2024**. Panduan ini disusun sebagai acuan penyelenggara di tingkat Pusat dan Daerah serta berbagai pihak yang berpartisipasi dalam penyelenggaraan Peringatan HGN Tahun 2024. Tema yang diangkat pada tahun 2023 untuk peringatan Hari Gizi Nasional (HGN) ke-64 adalah **“MP-ASI Kaya Protein Hewani Cegah Stunting”**.

Stunting adalah gangguan pertumbuhan dan perkembangan anak akibat kekurangan gizi kronik yang ditandai dengan panjang atau tinggi badan menurut usia yang berada dibawah -2 standar deviasi pada kurva pertumbuhan WHO yang ditetapkan oleh Peraturan Menteri Kesehatan RI No.2 Tahun 2020 tentang Standar Antropometri Anak. Upaya pencegahan stunting dimulai dari pemantauan pertumbuhan, apabila ditemukan di Posyandu balita dengan berat badan yang tidak naik maka harus segera diperiksa ke dokter di Puskesmas. Balita yang tidak naik atau berat badan kurang dapat dicegah menjadi stunting dengan mengkonsumsi protein hewani yang cukup.

Hasil studi yang dilakukan oleh Headey et.al (2018) menyatakan adanya bukti kuat hubungan antara stunting dan indikator konsumsi pangan berasal dari hewan, seperti daging, ikan, telur

dan susu atau produk turunannya (keju, yoghurt, dll). Penelitian juga menunjukkan konsumsi pangan berasal dari protein hewani lebih dari satu jenis lebih menguntungkan daripada konsumsi pangan berasal dari hewani tunggal.

Diharapkan rangkaian kegiatan peringatan HGN ke-64 agar seluruh pemangku kepentingan untuk berperan aktif menggaungkan makanan pendamping ASI (MP-ASI) untuk anak usia 6-23 bulan yang kaya akan protein hewani dan pemantauan pertumbuhan anak setiap bulan. Apabila berat badan anak tidak naik maka segera periksa ke dokter di puskesmas, demi tercapainya target RPJMN 2020-2024 untuk percepatan penurunan stunting menjadi 14%.

Apresiasi dan terima kasih kepada semua pihak atas dukungan dan bantuan demi suksesnya peringatan HGN ke-64 tahun 2024. Saya berharap kegiatan ini dapat menjadi momentum yang baik dalam menggalang kepedulian dan meningkatkan komitmen dari berbagai pihak untuk bersama-sama mewujudkan gizi yang berkualitas untuk generasi emas Indonesia.

Jakarta, 22 Januari 2024

Direktur Jenderal Kesehatan Masyarakat

The image shows a circular official stamp of the Directorate General of Public Health, Republic of Indonesia. The stamp contains the text "KEMENTERIAN KESEHATAN" at the top, "DIREKTUR JENDERAL KESEHATAN MASYARAKAT" in the center, and "REPUBLIK INDONESIA" at the bottom. To the right of the stamp is a handwritten signature in blue ink.

**dr. Maria Endang Sumiwi, MPH**

## DAFTAR ISI

SAMBUTAN	2
DAFTAR ISI	4
I. PENDAHULUAN	5
II. TEMA DAN SLOGAN	8
III. TUJUAN	8
IV. SASARAN	9
V. WAKTU DAN TEMPAT	9
VI. PENYELENGGARA	10
VII. BIAYA	10
VIII. KEGIATAN	10
IX. PENUTUP	14
LAMPIRAN	15

## I. PENDAHULUAN

Angka stunting di Indonesia masih cukup tinggi yaitu 21,6% berdasarkan hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) tahun 2022, walaupun terjadi penurunan dari tahun sebelumnya yaitu 24,4% tahun 2021, namun masih perlu upaya besar untuk mencapai target penurunan stunting pada tahun 2024 sebesar 14%. Stunting dapat terjadi sejak sebelum lahir, hal ini dapat dilihat dari prevalensi stunting berdasarkan kelompok usia hasil SSGI 2022, dimana terdapat 18,5% bayi dilahirkan dengan panjang badan kurang dari 48 cm. Dari data tersebut kita dapat melihat pentingnya pemenuhan gizi ibu sejak hamil. Hasil yang cukup memprihatinkan dari survei yang sama adalah risiko terjadinya stunting meningkat sebesar 1,6 kali dari kelompok umur 6-11 bulan ke kelompok umur 12-23 bulan (13,7% ke 22,4%). Hal ini menunjukkan ‘kegagalan’ dalam pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI) sejak usia 6 bulan, baik dari segi kesesuaian umur, frekuensi, jumlah, tekstur dan variasi makanan. Dimasa ini sangat penting untuk memperhatikan dan menjamin kecukupan energi dan protein pada anak untuk mencegah terjadinya stunting.

Protein hewani penting dalam penurunan stunting. Studi yang dilakukan oleh Headey et.al (2018) menyatakan bahwa ada bukti kuat hubungan antara stunting dan indikator konsumsi pangan yang berasal dari hewan, seperti daging, ikan, telur dan susu atau produk turunannya (keju, yoghurt, dll). Penelitian ini juga menunjukkan konsumsi pangan berasal dari protein hewani lebih dari satu jenis lebih menguntungkan daripada konsumsi pangan berasal dari hewani tunggal.

Tingkat kecukupan konsumsi energi dan protein dapat digunakan sebagai indikator untuk melihat kondisi gizi masyarakat. Penentuan tingkat kecukupan konsumsi kalori dan protein penduduk Indonesia per kapita per hari menggunakan standar rekomendasi dari hasil

Widyakarya Nasional Pangan dan Gizi (WNPG) ke-11 tahun 2018. Angka Kecukupan Gizi yang Dianjurkan bagi Bangsa Indonesia adalah 2.100 kkal dan 57 gram protein.

Sementara itu berdasarkan data *Food and Agriculture Organization* (FAO), konsumsi telur, daging, susu dan produk turunannya di Indonesia termasuk yang rendah di dunia: konsumsi telur antara 4-6 kg/tahun; konsumsi daging kurang dari 40 g/orang, serta konsumsi susu dan produk turunannya 0-50 kg/orang/tahun.

Berdasarkan Susenas tahun 2022, konsumsi protein per kapita Indonesia sudah berada diatas standar kecukupan konsumsi protein nasional yaitu 62,21 gram namun masih cukup rendah untuk sumber protein hewani, dimana kelompok ikan/udang/cumi/kerang sebesar 9,58 gram, daging 4,79 gram, sementara telur dan susu sebanyak 3,37 gram. Apabila dibandingkan dengan negara-negara di Asia Tenggara, konsumsi daging di Indonesia masih tergolong sangat sedikit, selain harganya mahal, sedikitnya konsumsi daging penduduk Indonesia juga disebabkan karena daya beli penduduk yang masih rendah. Penduduk yang mengonsumsi kalori berasal dari daging paling tinggi terdapat di Provinsi Kepulauan Riau sebesar 124,20 kkal sedangkan yang terendah di Provinsi Maluku Utara sebesar 23,08 kkal.

Telur merupakan sumber protein, asam amino dan lemak sehat, sementara susu mengandung tinggi protein dan kalsium. Penduduk di provinsi Kepulauan Riau paling tinggi mendapatkan kalori yang berasal dari telur dan susu sebesar 94,45 kkal per kapita, sedangkan penduduk di Provinsi Nusa Tenggara Timur mengonsumsi kalori yang berasal dari telur dan susu hanya sebesar 24,93 kkal.

Perbaikan gizi masyarakat pada 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) dengan konsumsi beragam makanan bergizi dan mengandung protein hewani setiap kali makan akan berdampak pada penurunan stunting.

Bayi harus mendapatkan ASI eksklusif pada 6 bulan pertama kehidupannya melalui terlaksananya inisiasi menyusui dini (IMD) dan pemberian ASI saja yang diberikan kepada bayi kapanpun bayi membutuhkan (*on demand*).

Setelah bayi berusia 6 bulan, pemberian ASI tetap dilanjutkan disertai dengan pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) yang memenuhi syarat tepat waktu, adekuat dan kaya protein hewani, aman dan diberikan dengan cara yang benar. Pastikan setiap kali makan MP ASI mengandung protein hewani dan pastikan pula anak dipantau pertumbuhannya setiap bulan. Apabila berat badan anak tidak naik, segera periksa ke dokter di puskesmas.

Hari Gizi Nasional ke-64 merupakan momentum yang baik untuk menggaungkan “MP-ASI Kaya Protein Hewani Cegah Stunting” dengan rangkaian kegiatan di tingkat pusat hingga ke tingkat masyarakat serta melibatkan berbagai pihak baik pemerintah maupun swasta.

## II. TEMA DAN SLOGAN

TEMA :

**“MP-ASI Kaya Protein Hewani Cegah Stunting“**

*bila berat badan tidak naik segera periksa ke dokter di puskesmas*

SLOGAN :

**“MP-ASI Berkualitas Untuk Generasi Emas”**

HASHTAG :

**#generasiemas**

**#MPASIpanganlokal**

**#giziberkualitasgenerasiemas**

**#MPASIOkeGenEmas**

**#HGN64**

**#HGN2024**

**#MPASiberkualitas**

## III. TUJUAN

- a. Menyebarluaskan informasi dan promosi kepada masyarakat tentang pentingnya MP-ASI yang kaya protein hewani dalam percepatan penurunan stunting.
- b. Meningkatkan komitmen dan kerja sama antara pemerintah baik sektor kesehatan maupun non kesehatan di tingkat pusat, provinsi, kabupaten/kota, serta swasta dalam rangka kampanye pencegahan stunting dengan protein hewani.

#### **IV. SASARAN**

1. Lintas Program: Direktorat Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat, Direktorat Tata Kelola Kesehatan Masyarakat, Biro Komunikasi dan Pelayanan Publik, Kantor Staf Presiden (KSP), Direktorat Pelayanan Kesehatan Rujukan.
2. Lintas Sektor: Kantor Staf Presiden, Sekretariat Wakil Presiden, Kementerian Koordinator Pembangunan Manusia dan Kebudayaan, Tentara Nasional Indonesia (TNI), Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, Kementerian Kelautan dan Perikanan, Badan Pangan Nasional, Kementerian Komunikasi dan Informatika, Kementerian Pertanian, Tim Percepatan Penurunan Stunting (TPPS).
3. Organisasi Profesi: Persatuan Ahli Gizi Indonesia (PERSAGI), Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI), Perkumpulan Obstetri dan Ginekologi Indonesia (POGI), Ikatan Bidan Indonesia (IBI), Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI), Perhimpunan Dokter Gizi Medik Indonesia (PDGMI), Ikatan Ahli Kesehatan Masyarakat Indonesia (IAKMI), Ikatan Konsultan Kesehatan Indonesia (IKKESINDO).
4. Organisasi Masyarakat: Forum Peningkatan Konsumsi Ikan (Forikan), Persatuan Chef Indonesia, Asosiasi Pengusaha Jasa Boga Indonesia.

#### **V. WAKTU DAN TEMPAT**

Waktu penyelenggaraan kegiatan peringatan HGN ke-64 dimulai dari pertengahan Januari hingga Februari 2024 di seluruh Indonesia.

## VI. PENYELENGGARA

Penyelenggara kegiatan adalah lintas sektor pusat dan daerah, organisasi masyarakat, dan mitra pembangunan serta media.

## VII. BIAYA

Biaya kegiatan dapat berasal dari pemerintah, mitra pembangunan, ataupun dana kemitraan yang tidak mengikat sesuai dengan peraturan yang berlaku.

## VIII. KEGIATAN

Rencana kegiatan Kementerian Kesehatan di tingkat pusat:

No	Kegiatan	Waktu/ Tempat	Penyelenggara	Sasaran
1	<b>Temu Media</b> <i>Agenda:</i> Direktur Jenderal Kesehatan Masyarakat menyampaikan kepada media tentang peringatan Hari Gizi Nasional ke-64 tahun 2024, tema, slogan, dan rangkaian kegiatan untuk menyemarakkan HGN 64 <i>Peserta luring:</i> Setwapres, BKKBN, TP-PKK Pusat, DPP Persagi, IDAI, Media	25 Januari/ secara <i>hybrid</i>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Direktorat Gizi dan KIA</li><li>• Biro Komunikasi dan Pelayanan Publik</li></ul>	Lintas sektor, lintas program, media massa
2	<b>Talkshow di Radio Kesehatan</b> <i>Judul:</i> “MP-ASI Kaya Protein Hewani Cegah Stunting“ <i>Narasumber:</i> • Direktur Gizi dan KIA	23 Januari /secara daring	<ul style="list-style-type: none"><li>• Direktorat Gizi dan KIA</li><li>• Biro Komunikasi dan Pelayanan Publik</li></ul>	Masyarakat umum



No	Kegiatan	Waktu/ Tempat	Penyelenggara	Sasaran
	<p><i>Narasumber:</i> - dr. Mesty Ariotedjo, Sp.A, MPH - Kadinkes Kota Depok - Kadinkes Kab Lembata</p> <p><i>Moderator:</i> dr. Hikmah Kurniasari, MKM, IBCLC, CIM</p> <p><i>MC:</i> Akbar Nugroho Sitanggang, SKM, MKKK</p> <p><b>Webinar 3:</b> <i>Judul:</i> ”Protein Hewani pada MPASI Seberapa Penting Sih?”</p> <p><i>Narasumber:</i> - dr. Lucky Yogasatria, Sp.A - Influencer - Ahli Gizi</p> <p><i>Moderator:</i> dr. Dinda Primandari Putri</p> <p><i>MC:</i> Ibrahim Dwi Rudianto, S. I. Kom, MM</p>	27 Januari		
5	<p><b>Puncak HGN</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Longmarch</i> Kampanye MP-ASI Kaya Protein Hewani dari Jalan Teluk Betung sampai Monas, disambut oleh Marching Band TK Kartika X-18 dilanjutkan dengan senam pagi bersama di Monas</li> <li>• Peserta: lintas K/L, lintas program Kemenkes, DPP PERSAGI, ASDI, ISNA, ASNI, DPD PERSAGI DKI Jakarta, AIPGI, AIPVOGI, SKPD Pemprov DKI Jakarta</li> <li>• <i>Launching</i> Buku Saku PMT Penyuluhan</li> </ul>	28 Januari	Direktorat Gizi dan KIA	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Masyarakat umum</li> </ul>

No	Kegiatan	Waktu/ Tempat	Penyelenggara	Sasaran
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengumuman Pemenang Lomba-lomba</li> <li>• Demo Masak MP-ASI kaya protein hewani dan <i>talkshow</i></li> <li>• <i>Doorprize</i> kuis untuk pengetahuan masyarakat tentang MP-ASI</li> <li>• <i>Side event</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>booth</i> dari lintas K/L, lintas program ditjen Kesmas, DPD PERSAGI DKI Jakarta, ASDI DKI Jakarta, Dinkes DKI Jakarta</li> <li>- Pameran MP-ASI Lokal dari 42 Puskesmas di DKI Jakarta</li> </ul> </li> </ul>			

## **IX. PENUTUP**

Panduan ini merupakan acuan umum, sedangkan pelaksanaannya disesuaikan dengan situasi, kondisi dan kemampuan daerah. Hal-hal yang belum diatur dalam panduan ini dapat dilaksanakan oleh penyelenggara di Pusat dan Daerah.

## LAMPIRAN

1. Lomba Video Masak MP-ASI
2. Logo
3. Backdrop
4. Spanduk
5. Poster

## Lomba Video Masak MP-ASI



KEMENTERIAN  
KESEHATAN  
REPUBLIK  
INDONESIA

### SYARAT DAN KETENTUAN

1. Peserta adalah kader perorangan atau kelompok
2. Periode lomba 17 - 25 Januari 2024
3. Peserta wajib *follow* akun Instagram **@ditgizikia**
4. Tema video **"Kreasi MP-ASI Asik"**
5. Satu akun peserta mengirimkan satu video
6. Video berdurasi maksimal 2 menit dan diberi judul **"MP-ASI untuk (usia anak)"**
7. Video di-*upload* di Instagram peserta disertai dengan nama kader/kelompok, asal posyandu/puskesmas/kabupaten kota/provinsi dan *tag* Instagram **@ditgizikia**
8. Mengisi link pendaftaran:  
**<https://link.kemkes.go.id/LombaHGN2024>**
9. Pemenang akan diumumkan pada tanggal 28 Januari 2024
10. Keputusan juri tidak dapat diganggu gugat

informasi lebih lanjut:



Logo



## **MP-ASI Kaya Protein Hewani Cegah Stunting**

Backdrop



## Spanduk



## Umbul-umbul



